

BAB I

PENDAHULUN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Suatu organisasi tidak akan lepas dari berbagai masalah yang menyangkut manajemen. Organisasi merupakan kerangka struktur wadah kegiatan pelaksanaan manajemen juga sekaligus merupakan kerangka struktur yang tersusun sebagai unit-unit yang mempunyai tugas dan fungsi yang saling berhubungan satu sama lain.¹

Pengertian manajemen menurut James A.F. Stoner adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²

Manajemen berarti pencapaian tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi tertentu, fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry adalah perencanaan (*planning*) pengorganisasian (*organizing*) pergerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).³

Dalam manajemen strategi analisa mengenai lingkungan perusahaan merupakan hal yang pertama dan niscaya untuk dilakukan.

¹ Zaini Muhtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah* (Yogyakarta : Al-Amin Danikfa, 1997), hal 12

² T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta : PT.BPEF, 1987), hal 8

³ M. Manulang, *Dasar-dasar manajemen* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1990), hal 19

Yang dimaksud dengan analisa disini adalah penelusuran kondisi eksternal dan internal yang dihadapi perusahaan sampai pada pangkalnya. Karna hanya dengan demikian perusahaan akan dapat mewaspadai dan memahami implikasi-implikasi dari perubahan untuk kemudian dapat bersaing secara lebih efektif. Dasar pemikiran mengapa analisa lingkungan ini harus dilakukan adalah *general sistem theory*. Menurut teori ini, organisasi dewasa ini lebih merupakan suatu sistem yang terbuka (*open system*). Oleh karena itu, organisasi sangat dipengaruhi dan berinteraksi secara konstan dengan lingkungan yang melingkupinya.⁴

Strategi sebagai kerangka pembimbing serta mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat dan arah dari suatu organisasi, pilihan-pilihan tersebut yang berkaitan dengan ruang lingkup lingkungan eksternal maupun internal organisasi⁵

Organisasi yang baik adalah yang memiliki tujuan (*goals*) jelas berdasarkan visi dan misi yang disepakati oleh para pendirinya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dibutuhkan cara untuk mencapainya, yang lazim disebut sebagai strategi. Selanjutnya disusun rencana (*plan*), seperangkat kebijakan (*policies*) yang berupa program organisasi, tahap-

⁴ Setiawan Hari Purnomo, dkk, *Manajemen Strategi*, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 61

⁵ Benjamin B. Tregooe John W. Zimemermen, *Strategi Manajemen*, Jakarta : Erlangga, 1980, hal 15

tahap pencapaian, organisasi dan personalia yang mengisinya, anggaran dan program aksi.⁶

Strategi adalah suatu program yang luas untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi dalam melaksanakan misinya.⁷

Dan Strategi sebagai kerangka pembimbing serta mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat dan arah dari suatu organisasi, pilihan-pilihan tersebut yang berkaitan dengan ruang lingkup lingkungan eksternal maupun internal organisasi⁸

Demikian halnya Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah adalah lembaga sosial, dakwah, pendidikan yang mempunyai tanggungjawab dalam membangun masyarakat, dan generasi muda yang akan datang. Dan lembaga ini adalah suatu bentuk organisasi yang didalamnya terdapat struktur organisasi, serta pengawasan strategi dan pengelolaan, mulai dari pergaulan dan pendidikannya dan kehidupan mereka tetap dalam pengawasan lembaga.

Kota Probolinggo merupakan kota yang memiliki banyak Pondok Pesantren yang mempunyai karakteristik yang cukup kompleks di segala bidang, baik itu di bidang kehidupan, sosial, budaya, ekonomi, maupun masyarakat. Tanpa kita sadari perkembangan dan kemajuan pondok atau organisasi sedikit banyak dipengaruhi oleh tata kelola atau

⁶ Michael Allison, Jude Kaye, *Perencanaan Strategis*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005, hal. xv

⁷ Komaruddin, *Ensiklopedi Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara,1994), hal 644

⁸ Benjamin B. Tregooe John W. Zimemermen, *Strategi Manajemen*, Jakarta : Erlangga, 1980, hal 15

pengorganisasian yang baik. Pengelolaan mempunyai arti dan peran yang sangat penting bagi organisasi, karena pengelolaan memiliki banyak aspek-aspek yaitu dari pengoperasian kegiatan dalam hal ini yang dipandang paling penting yaitu dari sisi struktur organisasi karena disini akan menyangkut sumber daya manusia serta pekerjaan atau job-job yang akan dibebankan sehingga dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dengan semaksimal mungkin.

Begitu kompleksnya masalah manajemen strategi di bidang pengelolaan dalam pengembangan organisasi sehingga membuat para pakar manajemen untuk selalu mencari teknik-teknik atau strategi-strategi yang mengganggu keefektifan organisasi. Kehadiran teknik atau strategi pengelolaan disambut gembira oleh para pemimpin atau manajer guna mengembangkan atau memperbaiki suatu organisasi. Tampaknya benar, para pakar manajemen mulai menaruh perhatiannya pada manajemen strategi, manajemen strategi akan dapat lebih diefektifkan apabila ditingkatkan fungsinya tidak hanya sebagai bagian dari serangkaian kegiatan manajemen, tetapi tidak lebih dari itu, yaitu menjadi manajemen strategi yang mampu membangun organisasi atau perusahaan secara dinamis dan sinergis. Di mana dalam era globalisasi yang begitu ketat akan persaingan, karena memang manajemen strategi berorientasi pada keefektifan organisasi.⁹

⁹ Dydiet Hardjito, *Teori Organisasi dan Teknik Pengorganisasian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 62

Dalam menyongsong organisasi atau pesantren yang lebih baik dimasa depan, perlu adanya pendampingan-pendampingan dalam hal ini adalah strategi pengelolaan guna kelangsungan hidup suatu organisasi. Apalagi pengelolaan organisasi khususnya pada program belajar yang ada di organisasi Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah karena dianggap penting sekali sebagai alat manajemen dan meningkatkan pemahaman nilai-nilai ajaran Islam. Pendampingan tersebut diharapkan mampu mengeliminir kesulitan-kesulitan yang dihadapi karena organisasi atau perusahaan yang rentan sekali dengan masalah-masalah karena kondisi tersebut sangat memungkinkan sekali bagi organisasi untuk hal-hal atau sesuatu yang tidak diinginkan.

Strategi tersebut terbukti di Pondok pesantren Darul Lughah Wal Karomah dengan meningkatnya prestasi santri, baik itu prestasi internal maupun eksternal yang didapat dari pihak kabupaten yang berupa penghargaan melalui lomba ilmiah yang ada di Jawa Timur, terbukti santri dari pondok darul lughah wal karomah selalu berada di tiga besar dalam tiap tahunnya, lomba tersebut seperti lomba matematika se Jawa Timur , ini menggambarkan bahwa selama ini lembaga tersebut membuktikan kepada masyarakat dengan adanya strategi pengelolaan yang baik khususnya dalam bidang program belajar yang diterapkan kepada santri-santrinya.¹⁰

¹⁰ *Wawancara dengan Pengurus Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah, Tanggal 15 April 2009*

Fenomena di atas menarik minat penulis untuk melakukan suatu penelitian tentang manajemen strategi khususnya pada pengelolaan terutama dibidang program belajar Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan diskripsi tentang konteks diatas, maka peneliti dapat merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

Bagaimana Strategi Pengelolaan Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah Di Kraksaan – Probolinggo.

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan suatu rangkaian yang menjadi titik dari kegiatan, adapun tujuan penelitian ini adalah :

Untuk menggambarkan bagaimana Strategi Pengelolaan Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk mengembangkan teori manajemen khususnya tentang strategi pengelolaan , serta menggambarkan

secara terperinci bentuk-bentuk strategi perencanaan program sesuai dengan keadaan atau kenyataan yang ada (*faktual*).

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan acuan oleh semua pihak dalam menunjang keberhasilan strategi pengelolaan khususnya di lembaga *Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah*.

E. DEFINISI KONSEP

Konsep atau pengertian merupakan unsur yang penting dari suatu penelitian. Pengertian konsep adalah definisi secara singkat dari kelompok fakta atau gejala yang menjadi pokok perhatian¹¹. Agar makna tentang judul yang diangkat menjadi jelas, maka peneliti akan memberikan gambaran dari beberapa teori yang ada hubungannya dengan judul penelitian diantaranya adalah :

1. Strategi merupakan garis besar haluan organisasi. Kebijakan menerjemahkan strategi dan taktik merupakan pelaksanaan strategi dan kebijakan menghadapi situasi dan kondisi setempat¹²
2. Pengelolaan adalah suatu proses kontinu dan dinamis dalam penyusunan dan pengambilan keputusan tentang pemanfaatan

¹¹ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Edisi Ketiga (Jakarta : Gramedia Pustaka Umum, 1994), h. 21.

¹² www.google.com (*Pengawasan Manajemen*)

berkelanjutan dari Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah beserta segenap sumber daya manusia yang terdapat didalamnya.¹³

Pengelolaan

- 3 Pondok pesantren Darul Lughah Wal Karomah adalah lembaga pendidikan Islam yang di dirikan sejak tahun 1948 oleh **KH. Baidlowi** mempunyai komitmen dalam membangun masyarakat dibidang agama, sosial dan ekonomi. Hingga saat ini Pesantren Darul Lughah wal Karomah sudah banyak memberikan kontribusi signifikan dalam kehidupan bermasyarakat lewat santri-santrinya yang sudah terjun langsung ke masyarakat. Banyak dari mereka yang mempunyai kedudukan strategis dalam stratifikasi dalam masyarakat terutama dalam bidang pendidikan dan pengembangan ilmu-ilmu agama. Bahkan sampai sekarang peran alumni dalam membina dan kontrolling dalam kemajuan pondok pesantren Darul Lughah wal karomah masih tetap berjalan seiring dengan prinsip mereka yang ingin menjadikan pondok tempat mereka pernah belajar semakin maju dan tetap eksis.

F. SISTEMATIKAN PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan penelitian ini secara keseluruhan yang mana terdiri atas 5 bab dan beberapa sub lain, meliputi :

Bab I Pendahuluan : Bab ini terdiri dari pembahasan tentang latar belakang penelitian, manfaat penelitian, definisi

¹³ www.google.com (Manajemen Terpadu)

konsep dan sistematikan pembahasan.

Bab II kajian pustakan : Bab ini terdiri dari pembahasan kajian pustaka, berupa landasan teoritik yang berkaitan dengan strategi pengelolaan di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan, sebagai lembaga Islam tempat mendidik dan membina para santri agar menjadi lebih baik dan menjadikan Pondok tersebut lebih berkembang untuk masa yang akan datang.

Bab III Metode Penelitian : dalam bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data tahap-tahap penelitian, tehnik analisis data serta tehnik keabsahan data.

Bab IV penyajian data : bab ini peneliti menyajikan keseluruhan data yang diperoleh di lapangan sesuai dengan focus permasalahan kondisi geografis dan kondisi social budaya masyarakat sekitar Pondok Pesantren yakni wilayah sidomukti Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

Bab V analisis data : bab ini merupakan bab yang menerangkan tentang analisis data, temuan-temuan, konfirmasi temuan

dengan teori, dan konfirmasi data dengan penelitian terdahulu.

Bab VI penutup : bab ini merupakan bab yang paling akhir dalam penulisan skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran.